

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang terjun langsung ke lapangan atau menjadi subyek penelitian guna mengumpulkan informasi dan berbagai permasalahan yang diteliti.

Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu dengan penekanan khusus pada pemrosesan statistik data numerik (angka) yang diperoleh melalui penyebaran tanggapan survei responden sebagai subjek penelitian. (Raudah, 2021) Penulis dalam hal ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menekankan pada analisis penelitian bahwa menggunakan perhitungan untuk mendapatkan hasil berupa angka. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh literasi keuangan syariah dan religiusitas terhadap keputusan guru Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri menabung di bank syariah.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri yang bertempat di Desa Batung, Cindai Alus Rt. 02 Rw. 01 Kec. Martapura, Kab. Banjar Prov. Kalimantan Selatan. Peneliti memilih lokasi penelitian

dikarenakan adanya fenomena atau suatu masalah yang menjadi dasar latar belakang pada penelitian skripsi ini.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Pengajar Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri dijadikan sebagai subjek penelitian ini. Dengan karakteristik sebagai berikut:

1. Guru SMP dan SMA Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri
2. Mempunyai tabungan di bank syariah
3. Bersedia mengisi kuesioner

Variabel literasi keuangan syariah dan variabel religiusitas dijadikan sebagai objek penelitian.

D. Populasi dan Sampel

Populasi terdiri dari semua item obyek dan subyek yang ada di suatu wilayah dan mempunyai karakteristik khusus yang terkait dengan penelitian. (Sugiyono, 2017, p. 80) Populasi penelitian ini ialah seluruh guru SMP dan SMA Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri berjumlah 226 orang.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel penelitian ini nonprobability sampling ialah yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk menjadi sampel. (Sugiyono, 2017, p. 84) yaitu menggunakan metode purposive sampling dengan menetapkan persyaratan atau kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel. Dalam menentukan

ukuran sampel peneliti menggunakan rumus roscoe yaitu apabila dalam penelitian multivariate (regresi berganda) maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. (Sugiyono, 2017, p. 91) Variabel penelitian ini ada 3 yaitu literasi keuangan syariah, religiusitas dan keputusan menabung maka $3 \times 10 = 30$. Maka jumlah minimal sampel sebanyak 30 responden.

E. Data dan sumber data

Peneliti menggunakan data primer dan sekunder sebagai bahan analisis.

Adapun definisinya sebagai berikut:

1. Data Primer

Informasi yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dan diolah dengan metode penelitian oleh peneliti sendiri disebut sebagai data primer. seperti informasi dari tanggapan survey dari sumber awal yang akan dihitung dengan menggunakan SPSS 26 For Windows.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang dikumpulkan melalui catatan dan web resmi instansi diantaranya seperti, profil Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri dan data guru SMA, SMP 2023.

Berikut sumber data sekunder :

- 1) Profil Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri bersumber dari website: <https://pondokdarulhijrahputrimartapura.wordpress>.

com/2016/02/22/pondok-pesantren-darul-hijrah-putri-martapura/

- 2) Data guru SMA, SMP 2023 peneliti dapatkan dari bagian personalia Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri.

Topik dari mana data studi dikumpulkan dikenal sebagai sumber data. Responden berperan sebagai sumber data penelitian. Responden yang mana adalah mereka yang diminta untuk memberikan *feedback* atau umpan balik yang akan dijadikan sebagai sumber data suatu penelitian. Dalam survey ini, responden merujuk pada para pengajar SMP dan SMA Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri.

F. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dengan cara menyampaikan atau mengirimkan sekumpulan pertanyaan yang akan diisi oleh responden, kuesioner adalah metode yang efektif untuk mengumpulkan data, Ketika peneliti yakin akan variabel yang akan dinilai dan menyadari apa yang mungkin diantisipasi dari responden, Penggunaan kuesioner juga tepat bila respondennya banyak dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner diisi oleh para pengajar SMP dan SMA Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri.

Skala Kuesioner

SS	S	N	TS	STS
-----------	----------	----------	-----------	------------

Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
5	4	3	2	1

Indikator Kuesioner

No	Variabel	Indikator	Skala Pemikiran
1.	Literasi Keuangan Syariah	<ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuan Keuangan Dasar Syariah - Sikap memahami keuangan syariah 	Skala likert
2.	Religiusitas	<ul style="list-style-type: none"> - Aspek Iman - Aspek Islam - Aspek Ihsan - Aspek Ilmu - Aspek Amal 	Skala likert
3.	Keputusan Menabung	<ul style="list-style-type: none"> - Pengenalan masalah - Pencarian informasi - Evaluasi alternatif - Keputusan pembelian - Perilaku pasca pembelian 	Skala likert

G. Teknik analisis data

Penelitian ini menggunakan teknik regresi linier berganda untuk menguji hipotesis dengan menggunakan SPSS Versi 26 sebagai alat analisis statistik. Maka perlu pengujian validitas dan reliabilitas. Uji ini dilakukan untuk menilai validitas suatu item pertanyaan yang diajukan kepada responden atau disebut juga dengan uji validitas, dan untuk menilai reliabilitas jawaban responden dari suatu instrumen dengan menggunakan teknik uji reliabilitas.

Setelah model regresi linear berganda yang akan digunakan terbukti realistis atau bebas dari pelanggaran asumsi klasik maka dilakukan pengujian hipotesis. Uji asumsi klasik memastikan bahwa temuan pengujian dapat diinterpretasikan dengan baik. Konsep validitas dan reliabilitas akan dijelaskan secara lebih mendalam oleh penulis pada bagian-bagian berikut ini:

1. Uji validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur dan memperoleh data dari penelitian. Dasar pengambilan keputusan:

- Jika nilai sig < 0,05 atau jika nilai r hitung > r tabel maka data tersebut dinyatakan valid
- Jika sebaliknya nilai sig > 0,05 atau jika nilai r hitung < r tabel maka data tersebut dinyatakan tidak valid

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat konsistensi jika pengukuran dilakukan dengan kuesioner tersebut secara berulang-ulang. Dasar pengambilan keputusan :

- Jika alpha hitung $> 0,60$ maka alat ukur tersebut dinyatakan reliabel.
- Jika alpha hitung $< 0,60$ maka hasil tersebut tidak reliabilitas.

3. Uji Asumsi Klasik

Syarat statistik untuk analisis regresi linier adalah terpenuhinya uji asumsi klasik. Uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas merupakan uji asumsi klasik yang sering diterapkan.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas kolmogorov Smirnov merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik ialah nilai residual yang berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan:

- Jika signifikannya $> 0,05$ maka berdistribusi normal
- Jika sebaliknya signifikan $< 0,05$ maka tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji kolonialitas adalah nama lain dari uji multikolinearitas. Uji ini digunakan untuk menguji apakah ditemukan ketidaksamaan varian

dan residual dalam suatu pengamatan dalam model regresi. Dasar pengambilan keputusan:

- Jika nilai VIF > 10 dan nilai Tolerance $< 0,1$ maka akan terjadi multikolinearitas
- Jika nilai VIF < 10 dan nilai Tolerance $> 0,1$ maka tidak terjadi Multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dengan metode glejser merupakan salah satu uji asumsi klasik. Uji ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya kesamaan varian dari nilai residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Dasar pengambilan keputusan:

- Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas
- Jika sebaliknya nilai sig $< 0,05$ maka terjadi masalah heteroskedastisitas.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R square) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan dari variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan bahwa potensi variabel terikat sangat

terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang diperlukan memprediksi variabel terikat. Hal ini menunjukkan seberapa akurat garis regresi untuk mewakili penelitian sebelumnya.

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji simultan, sering dikenal sebagai uji F, digunakan untuk menilai signifikansi pengaruh total variabel bebas terhadap variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan:

- Jika nilai signifikan $< 0,05$ atau apabila $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ maka variabel bebas berpengaruh simultan terhadap variabel terikat.
- Jika sebaliknya nilai sig $> 0,05$ atau apabila $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ maka variabel bebas tidak berpengaruh simultan terhadap variabel terikat.

c. Uji Hipotesis (Uji T)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui seberapa besar masing-masing variabel bebas mempengaruhi variabel terikat.

Dasar pengambilan keputusan:

- Jika nilai $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa variabel bebas berpengaruh signifikansi terhadap variabel terikat.

- Jika sebaliknya nilai t hitung $<$ dari t tabel atau jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa variabel bebas tidak berpengaruh signifikansi terhadap variabel terikat.

5. Uji Regresi Linier Berganda

Peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda untuk meramalkan naik turunnya kondisi variabel terikat. Jika nilai dari dua atau lebih variabel bebas yang digunakan sebagai faktor prediktor diubah. Regresi linier berganda digunakan untuk meramalkan keadaan masa depan berdasarkan data historis. Untuk memastikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Statistik digunakan dalam prosedur analisis data menggunakan aplikasi SPSS 26. Menggunakan perhitungan berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan menabung di bank syariah

a = Nilai Konstanta

β = Koefisien Variabel terikat

X_1 = Literasi Keuangan syariah

X_2 = Religiusitas

e = Standar Error